

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perusahaan merupakan badan usaha yang menjalankan kegiatan di bidang perekonomian secara terus-menerus, bersifat tetap, dan terang-terangan dengan tujuan memperoleh keuntungan atau laba yang dibuktikan dengan pembukuan. Tujuan didirikannya perusahaan pada dasarnya adalah untuk mencari keuntungan atau laba yang sebesar-besarnya. Seiring dengan perkembangan dunia industri, perusahaan berlomba – lomba untuk menghasilkan suatu produk yang diminati oleh para konsumen. Hal ini mengakibatkan perusahaan melakukan produksi besar-besaran terhadap sumber daya alam yang tidak terkendali serta proses produksi yang menghasilkan limbah yang mengakibatkan pencemaran lingkungan. Akibat dari eksploitasi yang dilakukan perusahaan tersebut menimbulkan dampak terhadap masyarakat maupun lingkungan. Perusahaan sering kali tidak memikirkan dampak yang ditimbulkan dari aktivitas usahanya terhadap lingkungan, mereka hanya mengutamakan kepentingan perusahaan semata, Abidin dan Lestari (2019).

Pandangan dalam dunia usaha dimana perusahaan hanya mencari keuntungan kini tidak dapat diterima lagi. Perusahaan dituntut untuk memberikan informasi yang transparan dan akuntabel serta tata kelola perusahaan yang baik. Tanggung jawab sosial merupakan suatu pemikiran bahwa bisnis memiliki tanggung jawab kepada masyarakat selain keuntungan. Secara simultan perusahaan menjalankan tiga jenis tanggung jawab yang berbeda-beda kepada pemangku kepentingan, dimana ketiga tanggung jawab tersebut harus dijalankan secara

seimbang. Ketiga tanggung jawab tersebut mencakup : tanggung jawab ekonomis, tanggung jawab hukum, dan tanggung jawab sosial, Romadhona (2020).

Tanggung jawab sosial atau *corporate social responsibility* (CSR) adalah suatu konsep yang menyebutkan bahwa organisasi, khususnya (namun bukan hanya) perusahaan memiliki berbagai bentuk tanggung jawab terhadap seluruh pemangku kepentingannya, yang diantaranya adalah konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas dan lingkungan dalam segala aspek operasional perusahaan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Tanggung jawab sosial perusahaan ini berhubungan erat dengan pembangunan berkelanjutan, yang harus mendasarkan keputusannya tidak semata berdasarkan dampaknya dalam aspek ekonomi, tetapi juga menimbang dampak sosial dan lingkungan yang timbul dari keputusannya itu, baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Oleh karena itu, tanggung jawab sosial perusahaan merupakan kontribusi perusahaan terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan dengan cara manajemen dampak terhadap seluruh pemangku kepentingan, Oliviana dkk (2021).

Di Indonesia sendiri sudah ada undang-undang yang mengatur mengenai CSR, seperti Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perseroan Terbatas. Menurut Pasal 1 Nomor 3 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007, Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebagai terjemahan dari *corporate social responsibility* (CSR) adalah komitmen perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan sendiri, komunitas

setempat, maupun masyarakat pada umumnya. Kemudian dalam pasal 74 ayat (1) Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang berbunyi perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Ketentuan ini bertujuan untuk menciptakan hubungan perseroan yang serasi, seimbang dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma dan budaya masyarakat setempat, Dewi dan Sedana (2019).

Tabel 1. 1
Fenomena

Tahun	Penemuan	Fenomena
2022	Limbah Sisa Olahan Pabrik	<u>Limbah PT Delpi diduga cemari lingkungan</u> , membuat resah warga Girian Bawah. Pabrik pengalengan ikan terbesar di Kota Bitung ini menuai sorotan. Tak hanya itu, warga juga mengecam keras operasional pabrik PT Delta Pasific Indotuna karena tak memperhatikan lingkungan sekitar pabrik. Pasalnya limbah sisa-sisa olahan pabrik pengalengan ternyata dibuang ke saluran di belakang pabrik yang berkedudukan di Kelurahan Girian Bawah, Bitung. Selain itu, aroma busuk yang menyengat ternyata berasal dari limbah sisa olahan pabrik PT Delta Pasific Indotuna disingkat PT Delpi. (Meja.Hijau.com)
2019	Limbah Berbahaya	Pencemaran lingkungan yang terjadi di Medan, Sumatera Utara oleh PT Indofood Tbk di mana ditemukan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) yang tersebar di lingkungan pabrik. Berdasarkan laporan masyarakat, diduga di pabrik tersebut telah terjadi pencemaran lingkungan dari sisa produksi mie instan ataupun mie instan yang sudah tidak terpakai lagi (Media Indonesia.com, 2019).
2017	Limbah polusi udara	desa Gadobangkong, Kecamatan Ngamprah, Kabupaten Bandung Barat oleh limbah PT Ultra Jaya Milk Industri Tbk yang mengeluarkan bau busuk membuat warga sesak nafas dan mual mual, dan mau muntah. Limbah ini membuat suplai air yang diberikan kepada warga mengandung limbah

Tahun	Penemuan	Fenomena
		yang tercemar sehingga membuat warga gatal-gatal. (Sindonews.com, 2017).

Sumber : Website

Corporate social responsibility (CSR) muncul karena adanya kesadaran perusahaan bahwa terdapat potensi timbulnya dampak buruk dari suatu kegiatan usaha. Upaya pengaplikasian CSR dalam perusahaan tidak sesuai dengan yang diharapkan. Kurangnya pemahaman perusahaan mengenai filosofi dan dasar CSR membuat kegiatan tersebut dipahami salah arti oleh pelaku usaha. Akibatnya, CSR tidak memberikan dampak yang optimal bagi para *stakeholder*, mulai dari masyarakat hingga perusahaan sebagai penyelenggara CSR, (Yovana dan Kadir, 2020).

Penelitian ini berfokus pada pengungkapan *corporate social responsibility* dengan menggunakan data laporan keuangan tahunan perusahaan. *Corporate social responsibility* merupakan salah satu komponen terpenting pada perusahaan agar dapat bermanfaat bagi lingkungan sekitarnya. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor industri barang konsumen primer. Peneliti memilih perusahaan sektor industri barang konsumen primer karena perusahaan ini mengolah barang mentah menjadi barang jadi yang dipandang ikut andil dalam menciptakan kondisi lingkungan saat ini, Dewi dan Sedana (2019).

Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan mengenai pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia masih terdapat beberapa perbedaan dari hasil penelitian. Dari penelitian yang dilakukan oleh Abidin dan Lestari (2019) menyatakan bahwa variabel ukuran perusahaan dan ukuran komite audit berpengaruh positif terhadap pengungkapan

corporate social responsibility. Penelitian yang dilakukan oleh Dwiyantra (2018) variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate responsibility*. variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) dalam penelitian Oliviana dkk (2021).

Romadhona (2020) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* sedangkan likuiditas dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Menurut Mudjianti dan Maulani (2017) menggunakan variabel likuiditas menunjukkan pengaruh negatif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* dan variabel profitabilitas menunjukkan pengaruh positif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Ruroh dan Latifah (2018) berpendapat bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *risk minimization* berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Menurut Dewi dan Sedana (2019) menggunakan variabel ukuran perusahaan dan profitabilitas menunjukkan pengaruh positif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang berbeda beda sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan sektor industri barang konsumen. Penelitian ini mengacu pada penelitian Abidin dan Lestari (2019) yang menyarankan untuk menambahkan variabel yang mempengaruhi pengungkapan *corporate social*

responsibility, penambahan variabel independen dalam penelitian ini yaitu likuiditas, profitabilitas dan *risk minimization*.

Alasan peneliti menambahkan variabel likuiditas karena kuatnya keuangan suatu perusahaan akan cenderung memberikan informasi yang lebih luas daripada perusahaan yang mempunyai keuangan yang lemah hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh dan Putri dan Candrawedi (2019). Alasan penambahan variabel profitabilitas dikarenakan tingkat profitabilitas perusahaan yang semakin tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang semakin tinggi, sehingga perusahaan mampu meningkatkan tanggung jawab sosial perusahaan sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ruroh dan Latifah (2018). Alasan penambahan *risk minimization* ditambahkan karena mengacu kepada kegiatan yang harus dilakukan untuk meminimalisasi risiko kerusakan yang terjadi akibat dari kegiatan operasi perusahaan atau dampak pasca kegiatan. Dalam hal ini manajemen risiko kerap diterapkan oleh perusahaan sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ruroh dan Latifah (2018).

Perbedaan kedua adalah dalam objek penelitian yang semula Abidin dan Lestari (2019) melakukan penelitian pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI diubah pada perusahaan sektor industri barang konsumen primer yang terdaftar di BEI. Ketiga, Periode penelitian, yang semula Abidin dan Lestari (2019) melakukan penelitian pada periode 2014 -2018 diubah menjadi 2017 -2023.

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini mengambil judul “**Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Komite Audit, Likuiditas, Profitabilitas, dan *Risk Minimization* terhadap Pengungkapan Corporate**

Social Responsibility (CSR) (studi pada perusahaan barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2023)”

1.2 Ruang Lingkup

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, ukuran komite audit, likuiditas, profitabilitas, dan *risk minimization* terhadap pengungkapan *corporate social responsibility (CSR)*. Adapun ruang lingkup yang akan dibahas dalam penulisan penelitian ini yaitu :

1. Penelitian ini akan menggunakan dua variabel yaitu variabel independen yang terdiri dari ukuran perusahaan (X1), ukuran komite audit (X2), likuiditas (X3), profitabilitas (X4), *risk minimization* (X5), dan pengungkapan *corporate social responsibility (CSR)* sebagai variabel dependen (Y).
2. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan sampel yang diperoleh dari perusahaan barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 sampai dengan 2023

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan sektor industri barang konsumen primer?
2. Apakah ukuran komite audit berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan barang konsumen primer?
3. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan barang konsumen primer?

4. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan barang konsumen primer?
5. Apakah *risk minimization* berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan barang konsumen primer?

1.4 Tujuan Penelitian

Terkait perumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini, maka beberapa tujuan yang ingin dicapai yaitu:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan barang konsumen primer
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran komite audit terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan barang konsumen primer
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh likuiditas terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan barang konsumen primer
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan barang konsumen primer
5. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *risk minimization* terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan barang konsumen primer

1.5 Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan wawasan pengetahuan dan memberikan kontribusi bagi perkembangan Ilmu Ekonomi/Akuntansi khususnya berkaitan dengan pengungkapan *corporate social responsibility*

2. Secara Praktis

a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan sebagai salah satu motivasi untuk meningkatkan *Corporate Social Responsibility* perusahaan di masa mendatang. Dan juga untuk menyadari perlunya menerapkan *Corporate Social Responsibility* dalam aktivitas manajemen perusahaan.

b. Bagi Investor

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat kepada investor sebagai bahan masukan dan informasi mengenai pelaporan CSR perusahaan yang dapat membantu Investor dalam memberikan keputusan investasi yang tepat.

c. Bagi Pembaca

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat berupa tambahan keputusan atau referensi empiris mengenai pengaruh ukuran perusahaan, ukuran komite audit, likuiditas, profitabilitas, dan *risk minimization* terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

d. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman dan wawasan penulis mengenai pengaruh ukuran perusahaan ukuran komite audit, likuiditas, profitabilitas, dan *risk minimization* terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* disamping pengetahuan konseptual yang telah penulis miliki

e. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat menambah ilmu bagi masyarakat yang ingin melakukan investasi kedalam perusahaan dan diharapkan masyarakat dapat memilah perusahaan perusahaan yang mempunyai andil besar dalam masyarakat maupun itu dalam bentuk bantuan atau dalam bentuk kegiatan dalam masyarakat.